

Seni, Budaya dan  
Industri Kreatif

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**METODE DAN TEKNIK GERAK TARI MINANGKABAU  
SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN TARI KREASI**

	<b>Peneliti Utama</b>	
<b>Dra. Yusfil., M.Hum</b>		<b>: NIDN. 0026065707</b>
	<b>Anggota</b>	
<b>Dr. Martion, S.Kar., M.Sn</b>		<b>: NIDN. 0021015809</b>
<b>Wardi Metro, S.Sn., M.Sn</b>		<b>: NIDN. 0002097305</b>
<b>Sherli Novalinda, S.Sn., M.Sn</b>		<b>: NIDN. 0028098201</b>

**Penelitian ini dibiayai oleh dana,  
DIPA No, 023.04.2.415083/2013 tanggal 05 desember 2012  
Kontrak Penelitian No, 525/IT7.4/PL/2013 tanggal 06  
September 2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG  
NOVEMBER 2013**

## HALAMAM PENGESAHAN

Judul Penelitian : Metode dan Teknik Gerak Tari  
Minangkabau Sebagai Dasar Pengembangan  
Tari Kreasi

Bidang Unggulan : AUPT

Topik Unggulan : Seni, Budaya, dan Industri Kreatif

Ketua Peneliti

a. Nama : Dra. Yusfil., M.Hum

b. NIP : 19570626 198212 2 001

c. NIDN : 0026065707

d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

e. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan/Tari

f. Alamat Institusi : Jl. Bundo Kanduang No. 35 Padangpanjang  
Sumatera Barat

g. Telp/Faks/E-mail : [085375187772/yusfilS@yahoo.com](mailto:yusfilS@yahoo.com)

Lama Penelitian Keseluruhan : Tiga Tahun

Jumlah biaya yang disetujui Dikti tahun ke I : Rp. 40.000.000,.

Jumlah biaya yang disetujui Dikti tahun ke II : Rp. 63.550.000,.

Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti tahun ke III : Rp. 62.110.000,.

Padangpanjang, 30 November 2013



Ketua Peneliti



Dra. Yusfil., M.Hum  
NIP. 19570626 198212 2 001

Menyetujui:  
Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang



Dr. Retri Yulika., M.Hum  
NIP. 19740202 200501 1 003



## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian Tahun I, bertujuan untuk menerapkan metode dan teknik gerak tari Minangkabau sebagai dasar penciptaan tari kreasi. Secara khusus penelitian Tahun II ini bertujuan untuk menguji formula metode dan teknik gerak tari Minangkabau dalam bentuk pengembangan gerak secara teknis, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dasar penciptaan tari kreasi. Pola-pola gerak dari empat tarian dipilih berdasarkan karakteristik tarian yang kemudian dapat diacu sebagai dasar penciptaan tari kreasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnokoreologi dan koreografi. Sedangkan metode yang dipakai adalah kerja studio/labor dengan beberapa tahapan, yaitu: tahap perenungan untuk pemahaman gerak, serta tahap evaluasi/studi kelayakan, dan tahap pembentukan tentang metode dan teknik gerak dalam bentuk laporan. Hasil penelitian berupa penemuan beberapa tema gerak atau kalimat gerak, dan sejumlah motif-motif gerak yang diuraikan berdasarkan pola hitungan, dilengkapi dengan foto agar teknik yang dimaksud dapat dipelajari sebagai dasar pengembangan tari kreasi yang diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran tari pada lembaga pendidikan formal dan non formal.

**Kata Kunci:** *Tari Minangkabau, perumusan, Penerapan, Metode, dan Teknik.*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Metode dan teknik gerak tari Minangkabau sebagai dasar pengembangan tari kreasi pada penelitian tahap dua ini, adalah merujuk pada penemuan formula yang telah dirumuskan pada penelitian tahap satu. Berdasarkan formula tersebut, dikembangkan tanpa meninggalkan ciri khas yang dihasilkan dari formula tersebut dan teknis pelaksanaannya adalah proses eksperimen yang dilakukan melalui kerja studio. Berdasarkan hasil kerja studio, telah diperoleh sembilan macam tema atau sembilan kalimat gerak serta 42 motif gerak sebagai pedoman untuk digunakan dalam berkreatifitas, sekaligus dapat digunakan dalam mempelajari tari tradisi.

Penetapan metode dan teknik gerak yang menghasilkan tema gerak, tidak lain bersumber dari empat gaya tarian yang telah diteliti yaitu; tari galombang 12, tari adok, tari piring, dan randai lumbek. Apa yang telah dihasilkan merujuk pada teori Alan Lomax tentang gaya tari yang dikonsepsikan menjadi 1) sikap tubuh, 2) tipe transisi gerak, 3) dimensi gerak, 4) bagian tubuh yang aktif bergerak, 5) aksi dan usaha. Berdasarkan konsep ini ditemukan gaya tari dari empat macam tarian yang diteliti. Di samping itu untuk menghasilkan metode dan teknik gerak dari

sembalan tema atau sembilan kalimat gerak, konsep *alua jo patuik*, *raso jo pareso* diaplikasikan dalam melahirkan teknik gerak yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan konsep di atas ciri empat tarian berbeda satu dengan lainnya. Dalam bentuk pengembangan dihasilkan sembilan tema gerakan yang dapat dikonotasikan sebagai kalimat gerak, dan merupakan perpaduan dari motif-motif gerak dari empat macam tarian yang diteliti.

## **B. Saran**

Penerapan metode dan teknik gerak yang telah dihasilkan dengan menetapkan tema atau kalimat gerak, hendaknya bermanfaat dalam dunia pendidikan tari, khususnya di institusi formal seperti Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Meskipun demikian masih ada tahap evaluasi yang akan dilakukan untuk kesempurnaan penerapan metode dan teknik gerak tari Minangkabau sebagai dasar penciptaan tari kreasi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung-jawabkan.

Di samping itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menghasilkan industri kreatif bagi dunia pariwisata.